

**ANALISIS INTEGRASI NILAI KEISLAMAN AKHLAKUL KARIMAH DAN IMTAQ  
DALAM BUKU PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

Putri Febby Lusita , Petra Kristi Mulyani  
PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang  
[putrifebbylusita@students.unnes.ac.id](mailto:putrifebbylusita@students.unnes.ac.id)

**ABSTRACT**

*This article examines the extent to which the school's vision is integrated into the Indonesian language textbook Grade III used in Madrasah Ibtidaiyah. The key vision points highlighted are Akhlakul Karimah (noble character) and Imtaq (faith and piety). The book was analyzed using a coding process based on the principles of Ahlussunnah Wal Jama'ah as upheld by Nahdatul Ulama. Each section of the textbook was examined by identifying keywords related to the indicators of Akhlakul Karimah and Imtaq. The content analysis revealed that moral values such as honesty, discipline, tolerance, and cooperation are reflected in several specific topics within the textbook. Similarly, values of faith such as humility (tawadu'), respect (ta'dzim), and honor (taqriman) appear in some of the material. However, other crucial aspects such as patience and a deep appreciation of the Qur'an and Hadith are not explicitly portrayed. The presence of Nahdatul Ulama's principles in the Indonesian language textbook calls for educators to strengthen and evenly distribute Islamic values during the teaching and learning process. Therefore, it is essential for curriculum developers to pay greater attention to the integration of Islamic values aligned with Ahlussunnah Wal Jama'ah, as a foundation for shaping students' character.*

**Keywords:** Akhlakul Karimah, Imtaq, Indonesian Language Textbook, Grade III Madrasah Ibtidaiyah, Nahdatul Ulama

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas sejauh mana visi sekolah terintegrasi dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. Poin visi yang diangkat yaitu Akhlakul Karimah dan Imtaq, proses analisis buku dengan coding berdasarkan prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah dari Nahdatul Ulama. Proses analisis setiap bagian buku dengan mencari kata kunci dari setiap indikator Akhlakul Karimah dan Imtaq. Hasil analisis konten menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, kedisiplinan, toleransi, dan kerja sama telah tercermin dalam beberapa topik tertentu dalam buku pembelajaran. Demikian pula dengan nilai-nilai keimanan seperti tawadu', ta'dzim, dan taqriman ditemukan dalam sebagian materi, sementara aspek penting nilai kesabaran dan penghayatan Al-quran dan hadits tidak tergambar secara eksplisit. Prinsip Nahdatul Ulama dalam buku Bahasa Indonesia memerlukan pengajar dalam melakukan penguatan dan pemerataan konten nilai keislaman saat praktik pembelajaran. Oleh karenanya penting bagi pengembang kurikulum untuk lebih memberikan perhatian integrasi nilai keislaman yang sejalan dengan Ahlussunnah Wal Jama'ah sebagai pondasi pembentukan karakter peserta didik.

**Kata Kunci** : Akhlakul Karimah, Imtaq, Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kelas III Madrasah Ibtidaiyah, Nahdatul Ulama

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga nilai-nilai inti agama (Amiliya Nur Rosyidah et al, 2024). Oleh karena itu, buku pembelajaran seperti Bahasa Indonesia diharapkan mampu menyisipkan nilai inti agama dalam kontennya. Pendidikan moral/akhlak nilai-nilai Keislaman yang ada di sekolah, tidak hanya menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, tetapi menjadi kewajiban semua pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat di sekolah (Ismail, 2013). Dengan memasukkan aspek keagamaan dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, analisis mendalam terkait dengan integrasi nilai keislaman dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menjadi relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali integrasi nilai keislaman “Akhlakul Karimah” dan “Imtaq” dalam

materi di buku pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III, hal ini untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran memperhatikan aspek tujuan nasional yangimbang yaitu aspek kognitif dan aspek mental. Kemudian sekolah yang menjadi sasaran penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki visi yaitu “Menjadikan anak bangsa yang cerdas berbakat dan berakhlakul karimah yang berpedoman pada imtaq dan iptek yang seimbang”. Dari visi MI tersebut peneliti mengambil dua indikator yaitu “Akhlakul Karimah” dan “Iman Taqwa (Imtaq)” untuk di analisis lebih mendalam integrasinya kedalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah tersebut merupakan sekolah dibawah naungan organisasi Islam Nahdatul Ulama (NU). Dalam sektor pendidikan, Nahdatul Ulama berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam. Melalui berbagai programnya, Nahdatul Ulama berupaya membina

umat agar menjadi pribadi yang bertakwa, berakhlak mulia, memiliki wawasan luas, keterampilan yang mumpuni, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi agama, bangsa, dan negara (Rahmania & Safitri, 2021).

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Integrasi**

Integrasi dalam bidang ilmu berarti pembauran berbagai elemen yang memiliki karakter dan klasifikasi berbeda, berdasarkan konsep, paradigma, dan unit tertentu (Maharany et al., 2023).

Istilah integrasi dalam bidang pendidikan adalah pendekatan yang menyatukan berbagai masalah penting dalam kurikulum menjadi satu kesatuan pengetahuan. Tujuannya untuk memperkaya materi dan memberikan pengalaman belajar kompleks, sehingga peserta didik dapat melihat konsep yang saling terkait secara menyeluruh.

### **Nilai Keislaman**

Nilai keislaman merupakan konsep atau keyakinan yang menjadi pedoman dalam tingkah laku sehari-hari yang bersumber dari Allah misalnya dari Al-Quran, Hadist, dan

berasal dari akal sehat manusia yang tidak bertentangan dengan syariat Islam (Saputra & Yuzarion, 2020). Nilai keislaman merupakan perilaku dan sikap positif yang berdasar kepada ajaran Agama Islam, untuk mencetak generasi masa depan yang beragama atau memiliki sifat religius maka pendidik perlu menghadirkan nilai-nilai positif Islam dalam setiap kegiatan pembelajarannya (Imamuddin & Isnaniah, 2023).

### **Buku Pembelajaran**

Buku pembelajaran berfungsi sebagai penjabaran rinci dari kurikulum, sehingga menjadi sumber informasi utama bagi siswa. Informasi yang disajikan membantu siswa dalam mempersiapkan pembelajaran, mendukung proses belajar di kelas, menyelesaikan tugas dari guru, serta menghadapi ujian formatif maupun sumatif (Bakri et al., 2018). Buku pembelajaran adalah media belajar yang disusun untuk mendukung proses pengajaran, berisi materi terstruktur sesuai kurikulum, serta dilengkapi teks, gambar, latihan, dan aktivitas guna memperdalam pemahaman siswa.

### **Nilai Utama Nahdatul Ulama**

Organisasi Nahdatul Ulama menganut paham “Ahlussunnah Wal Jama’ah (Aswaja)” yang terdiri dari tiga unsur yaitu : Ahl (keluarga/kelompok), As-Sunnah (ajaran teladan Rasulullah SAW), dan Al-Jama’ah (kesepakatan Nabi Muhammad SAW dengan sahabat. (Aziz & Kuswanto, 2024).

Khittah Nahdlatul Ulama menjelaskan empat prinsip dasar nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah dalam kehidupan bermasyarakat yaitu : Tasamuh (sikap toleransi yang menghormati perbedaan, Amar Ma’ruf Nahi Munkar (ajakan berbuat baik dan mencegah keburukan), Tawasuth (prinsip moderasi yang menghindari ekstrem dan mendorong dialog inklusif), dan Tawazun (prinsip keseimbangan dalam pengabdian kepada Allah, hubungan sesama manusia, dan kepedulian lingkungan) (Aziz & Kuswanto, 2024).

### **Visi Madrasah Ibtidaiyah**

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu “Menjadikan anak bangsa yang cerdas berbakat dan berakhlakul karimah yang berpedoman pada imtaq dan iptek yang seimbang”.

### **Akhlakul Karimah**

Akhlakul Karimah atau akhlak mulia dapat diartikan sebagai perilaku yang selaras dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah, mencerminkan kesempurnaan iman. Akhlak ini berasal dari sifat baik dan tumbuh dalam diri seseorang yang memiliki akidah serta mengamalkan syariah yang benar (Susiatik & Sholichah, 2021). Akhlakul Karimah merupakan perilaku terpuji yang mencerminkan kemuliaan akhlak manusia, berupa tindakan-tindakan yang dinilai baik oleh akal sehat serta sejalan dengan ajaran Islam (Fisa, 2023). Tujuan utama dari pembinaan akhlak dalam Islam adalah membentuk pribadi yang berakhlak mulia yang jujur, beradab, bersih hati, sopan santun, serta memiliki ketakwaan yang tinggi kepada Allah SWT (Verysanjaya, 2022). Dari pengertian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Akhlakul Karimah merupakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam dan berperan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### **Indikator Akhlakul Karimah**

Berdasarkan beberapa referensi, maka peneliti dapat menarik

kesimpulan mengenai nilai-nilai Akhlakul Karimah yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kejujuran

Kejujuran adalah sikap yang mencerminkan kesesuaian antara tindakan seseorang dengan kenyataan yang ada, tanpa rekayasa atau kebohongan (Reffiane et al., 2016). Kejujuran dapat diartikan sebagai keselarasan antara perasaan, ucapan, dan tindakan, serta kesesuaian antara pernyataan dengan data dan fakta yang sebenarnya (Suud & Subandi, 2017). Indikator kejujuran meliputi peserta didik yang jujur dalam berbagai aspek, misalnya mengatakan kebenaran, tidak berbohong, dan tidak menipu orang lain.

#### 2. Kesabaran

Sabar adalah kemampuan untuk menahan diri dalam menjalani kewajiban, menjauhi segala larangan, serta menghadapi berbagai ujian hidup dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati (Adilla, 2022). Secara umum, kesabaran dapat diwujudkan dalam tiga bentuk yaitu sabar menghadapi ujian hidup dengan ikhlas dan usaha mencari solusi, sabar menahan hawa nafsu dan emosi agar

tidak terjerumus gaya hidup bebas dan materialistic, serta sabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah SWT meskipun dihadapi berbagai tantangan (Jaya et al., 2021). Indikator kesabaran meliputi peserta didik yang sabar dalam menghadapi berbagai situasi, misalnya tidak mudah marah, tidak mudah putus asa, dan tidak terpengaruh orang lain yang memiliki emosi negatif.

#### 3. Toleransi

Toleransi merupakan sikap yang mencerminkan menghargai perbedaan, baik antarindividu maupun antarkelompok. Sikap ini mencakup kebebasan, penerimaan tulus, pemahaman mendalam, serta ketersediaan hidup harmonis, disertai sikap baik dan adil dalam menghadapi keberagaman masyarakat (Permana & Riyani, 2023). Secara etimologis, toleransi dapat dimaknai sebagai sikap lapang dada dan sabar dalam menghadapi perbedaan pandangan, keyakinan, dan ibadah, serta mencerminkan kemampuan menghargai keberagaman tanpa merasa terancam (Hadisaputra, 2020). Indikator toleransi meliputi perilaku peserta didik yang toleran terhadap orang lain, misalnya tidak

membeda-bedakan teman, tidak memandang rendah ataupun memandang tinggi orang lain dan saling membantu sesama.

#### 4. Kedisiplinan

Disiplin adalah kebiasaan bertindak secara teratur dan taat pada aturan yang muncul dari dorongan diri untuk mencapai tujuan. Sikap ini membantu seseorang menjadi lebih fokus, terarah, dan konsisten dalam usahanya untuk meraih apa yang di cita-citakan (Ahmad Manshur, 2019). Indikator kedisiplinan meliputi perilaku peserta didik yang disiplin dalam berbagai aspek misalnya disiplin mengikuti aturan sekolah/rumah, mengikuti jadwal yang berlaku, dan mengikuti peraturan yang berlaku.

#### 5. Keteladanan

Sikap teladan adalah perilaku positif yang dilakukan secara sadar atau tidak, memberikan pengaruh baik, dan layak ditiru. Dengan menunjukkan sikap terpuji, peserta didik dapat menjadi panutan dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari (Fahrudin & Sari, 2020). Pada dasarnya keteladanan adalah proses meniru perilaku orang yang dianggap berpengalaman atau dihormati.

Tindakan positif dari seseorang dapat menjadi contoh bagi orang lain, seperti peserta didik meniru guru, anak meniru orang tua, atau masyarakat meniru tokoh yang dikagumi. (Munawwaroh, 2019). Indikator keteladanan meliputi perilaku peserta didik yang meniru dan mengikuti contoh yang baik, misalnya meniru perilaku guru, meniru perilaku orang tua, dan meniru perilaku orang yang dihormati.

#### 6. Kesadaran

Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan, mengenali alasan di baliknya, serta menyadari dampak tindakannya terhadap orang lain. Ini mencakup kemampuan mengekspresikan pikiran secara jelas, bersikap tegas, mengendalikan diri, mandiri, serta menerima kelebihan dan kekurangannya. Orang yang memiliki kesadaran diri juga mampu mengembangkan potensinya dan merasa puas dengan diri sendiri (Suparno, 2017). Indikator kesadaran meliputi perilaku peserta didik yang memiliki kesadaran akan pentingnya akhlakul karimah dalam kehidupan, misalnya memiliki tujuan yang jelas, memiliki motivasi yang kuat, dan

memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan akhlakul karimah.

#### 7. Kerja Sama

Kerja sama adalah bentuk hubungan antara dua orang atau lebih yang saling berkolaborasi untuk melakukan suatu kegiatan secara bersama-sama. Tujuan utama dari kerja sama ini adalah mencapai hasil yang diinginkan demi kepentingan bersama (Wati et al., 2020). Indikator kerja sama meliputi perilaku peserta didik yang dapat bekerja sama dengan orang lain, misalnya dapat bekerja sama dengan orang lain, dan bekerja bakti.

#### **Iman dan Taqwa (Imtaq)**

Dalam ajaran Islam, iman diartikan sebagai keyakinan yang mantap dalam hati, yang diikarkan melalui lisan serta dibuktikan melalui perbuatan. Dalam konteks ajaran Islam, taqwa diartikan sebagai sikap hidup yang ditandai dengan ketaatan penuh kepada perintah Allah serta menjauhi segala larangan-Nya dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab spiritual. Nilai taqwa mencerminkan hubungan seorang hamba kepada Allah yang berdasar kecintaanya terhadap-Nya (Zaimuddin & Muyasaro, 2024).

#### **Indikator Iman dan Taqwa (Imtaq)**

##### 1. Tawadu' (Tawakal)

Tawadu' adalah sikap rendah hati terhadap kebenaran dari Allah, dengan selalu berpegang kepada tauhid (keesaan Allah), dan bersedia menerima kebenaran itu dari siapa pun yang menyampaikannya, baik disaat sedang senang maupun saat marah (Nurlaeli, 2022). Perilaku yang menunjukkan sikap Tawakal antara lain selalu berdoa, bersabar ketika dihadapkan ujian, memiliki semangat yang kuat, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu.

##### 2. Ta'dzim (Tadzim)

Sikap ta'dzim tercermin dalam perilaku sehari-hari, seperti bersikap sopan, menghargai orang lain, serta menjunjung tinggi kedudukan guru. Ta'dzim bukan sekadar tindakan lahiriah, tetapi merupakan cerminan dari rasa hormat yang mendalam yang tumbuh dari hati (Baihaqi & Hidayati, 2020). Ta'dzim (Tadzim) merupakan kesadaran untuk menunjukkan rasa hormat kepada Allah SWT dan kepada orang yang lebih tua, seperti hormat kepada orang tua, guru, dan masyarakat yang lebih tua.

##### 3. Taqriman (Taqrim)

Taqriman (Taqrim) merupakan kesadaran menunjukkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang diberikan dalam kehidupan. Syukur dianggap sebagai nilai karakter yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada umat manusia (Wahyudhi et al., 2019).

4. Penghayatan Al-Quran dan Hadits  
Penghayatan Al-Quran dan Hadits merupakan kemampuan untuk memahami serta menghayati isi Al-Quran dan Hadits, serta menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam isi Al-Quran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku yang menunjukkan sikap penghayatan Al-Quran dan Hadits antara lain membaca Al-Quran, taat kepada Allah, dan semangat.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan pendekatan untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan melalui kajian pustaka. Dalam analisisnya, peneliti mengidentifikasi kesamaan, mengeksplorasi perbedaan, menginterpretasi, serta menyintesis

informasi menjadi konstruksi pemikiran baru (Waruwu, 2024).

Sumber data dari penelitian ini adalah buku pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah. Buku ini berjudul *ESPS BAHASA INDONESIA Kelas III* yang ditulis Dr. Agustinus Indradi, M.Pd. dan Rahmah Purwahida, S.Pd., M.Hum. Buku ini diterbitkan oleh salah satu penerbit nasional pada tahun 2023 dengan tebal 160 halaman.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi Dokumen (Document Content Analysis). Analisis konten dimulai dengan mencari visi Madrasah Ibtidaiyah yaitu "Menjadikan anak bangsa yang cerdas berbakat dan berakhlakul karimah yang berpedoman pada imtaq dan iptek yang seimbang". Dari visi Madrasah tersebut maka peneliti mengambil dua indikator kata kunci yaitu "Akhlakul Karimah" dan "Imtaq" untuk kemudian dicari referensi definisi dari setiap kata kuncinya. Langkah selanjutnya yaitu peneliti mengembangkan dua indikator kata kunci tersebut menjadi beberapa kata kunci anakan yang terorganisasikan dan mudah difahami. Berdasarkan beberapa referensi maka peneliti

menemukan 7 nilai utama dalam Akhlakul Karimah yaitu kejujuran, kesabaran, toleransi, kedisiplinan, keteladanan, kesabaran, dan kerja sama. Sedangkan dalam nilai Imtaq peneliti menemukan 4 nilai utama yaitu tawadu' (tawakal), ta'dzim (tadzim), taqriman (taqrim), dan penghayatan Al-quran dan hadits . Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis isi buku maka kata kunci nilai utama tersebut dituangkan kedalam Cooding Sheet. Setelah peneliti membuat Cooding Sheet maka Cooding Sheet tersebut divalidasi oleh ahli Agama dari Nahdatul Ulama yaitu Kepala Sekolah dari Madrasah Ibtidaiyah tersebut yang beliau merupakan Kepala Sekolah berlatar belakang Pendidikan Islam. Setelah tervalidasi, peneliti mencatat seluruh data yang diperoleh dari analisis isi buku yang telah dilakukan untuk memudahkan dalam tahap selanjutnya yaitu tahap interpretasi hasil yang disajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi mendalam (Rozali, 2022).

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian terhadap buku Bahasa Indonesia yang digunakan di

Madrasah Ibtidaiyah kelas III ini sudah menunjukkan adanya integrasi nilai-nilai keislaman. Cooding sheet digunakan sebagai alat utama yang digunakan untuk menganalisis isi buku. Penanaman nilai Akhlakul Karimah dan Imtaq tidak cukup dilakukan melalui ceramah atau hafalan semata, namun harus hidup dan hadir dalam keseharian, dibentuk lewat budaya religius yang terasa dalam suasana sekolah dari cara menyapa, bekerja sama, dingga mendoakan. Ketika lingkungan sekolah sudah menghidupi nilai-nilai tersebut, peserta didik pun akan terbiasa mengamalkannya. Hasilnya siswa pun mampu menghormati perbedaan, berakhlak mulia, dan damai berteman yang berbeda keyakinan (Zainudin, 2020).

Dari hasil Cooding Sheet, indikator nilai Akhlakul Karimah secara eksplisit ditemukan dalam buku yaitu terdapat dalam 21 halaman yang cenderung ditemukan di bagian materi dan evaluasi pada topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu dan topik Caraku Memanfaatkan Energi.

Dari hasil Cooding Sheet, indikator nilai Imtaq secara eksplisit ditemukan dalam buku yaitu terdapat dalam 13

halaman yang cenderung ditemukan di bagian materi dan evaluasi pada topik Merawat Hewan dan Tumbuhan dan topik Perubahan Cuaca sebagai Fenomena Alam. Keterkaitan langsung antara materi Bahasa Indonesia dengan nilai-nilai keislaman dalam buku ini masih terbatas.

Indikator dari visi Akhlakul Karimah dianalisis melalui kata kunci sebagai berikut:

#### **Kejujuran**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan jujur dalam bermacam aspek, misalnya mengatakan kebenaran, tidak berbohong, dan tidak menipu orang lain ditemukan pada bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu. Selain itu juga ditemukan nilai kejujuran dalam materi di bab 6 topik Caraku Memanfaatkan Energi.

#### **Kesabaran**

Analisis konten menghasilkan beberapa sifat yang menunjukkan sabar dalam menghadapi berbagai situasi, misalnya tidak mudah marah, tidak mudah putus asa, dan tidak terpengaruh orang lain yang memiliki emosi negatif ditemukan dalam materi di bab 2 topik Merawat Hewan dan Tumbuhan. Sedangkan temuan nilai

kesabaran juga digambarkan di bagian evaluasi yang terdapat pada materi di bab 7 topik Perkembangan Teknologi pada Masa Kini.

#### **Toleransi**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan toleran terhadap orang lain, misalnya tidak membedakan teman, tidak memandang rendah ataupun memandang tinggi orang lain dan saling membantu sesama ditemukan dalam materi serta evaluasi di bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu.

#### **Kedisiplinan**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan disiplin dalam berbagai aspek misalnya disiplin mengikuti aturan sekolah/rumah, mengikuti jadwal yang berlaku, dan mengikuti peraturan berlaku ditemukan dalam materi di bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu, bab 6 topik Caraku Memanfaatkan Energi, dan pada bab 8 topik Bangga Menjadi Anggota Pramuka. Sedangkan temuan nilai kedisiplinan cukup banyak digambarkan pada evaluasi di bab 2 topik Merawat Hewan dan Tumbuhan, bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu,

bab 5 topik Perubahan Cuaca sebagai Fenomena Alam, dan bab 6 Caraku Memanfaatkan Energi.

#### **Keteladanan**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan meniru dan mengikuti contoh yang baik, misalnya meniru perilaku guru, meniru perilaku orang tua, dan meniru perilaku orang yang dihormati ditemukan dalam evaluasi di bab 8 topik Bangga Menjadi Anggota Pramuka.

#### **Kesadaran**

Namun analisis konten menunjukkan bahwa kata kunci kesabaran yang menunjukkan sifat memiliki kesadaran akan pentingnya akhlakul karimah dalam kehidupan, misalnya memiliki tujuan yang jelas, memiliki motivasi yang kuat, dan memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan akhlakul karimah ini tidak ditemukan baik dalam materi maupun evaluasi, maka nilai kesadaran tidak tercermin dalam buku ini.

#### **Kerja Sama**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan bekerja sama dengan orang lain, dan bekerja bakti ditemukan dalam materi serta evaluasi di bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu.

Pembahasan visi Akhlakul Karimah dapat disimpulkan bahwa ditemukan pada topik-topik yang cenderung mengaitkan dengan pembahasan nilai akhlak seperti kejujuran, kesabaran, toleransi, kedisiplinan, keteladanan, dan kerja sama yaitu pada bab 2 topik Merawat Hewan dan Tumbuhan, bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu, bab 6 topik Caraku Memanfaatkan Energi, bab 7 topik Perkembangan Teknologi pada Masa Kini, dan bab 8 topik Bangga Menjadi Anggota Pramuka. Sedangkan topik-topik yang lain tidak terlalu diberikan penekanan sehingga tidak banyak ditemukan pencapaian dari nilai Akhlakul Karimah. Sedangkan satu kata kunci yaitu kesabaran tidak tercermin dalam buku ini.

Indikator dari visi Imtaq dianalisis melalui kata kunci sebagai berikut:

#### **Tawadu'(Tawakal)**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan selalu berdoa, bersabar ketika dihadapkan ujian, memiliki semangat yang kuat, dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu ditemukan dalam materi di bab 2 topik Merawat Hewan dan Tumbuhan dan bab 4

topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu. Sedangkan temuan nilai tawadu'(tawakal) juga digambarkan pada evaluasi di bab 6 topik Caraku Memanfaatkan Energi, dan bab 8 topik Bangga Menjadi Anggota Pramuka.

#### **Ta'dzim (Tadzim)**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan rasa hormat kepada Allah SWT dan kepada orang yang lebih tua, seperti hormat kepada orang tua, guru, dan masyarakat yang lebih tua ditemukan dalam evaluasi di bab 3 topik Ragam Benda dan Ciri-cirinya, bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu, dan bab 6 topik Caraku Memanfaatkan Energi.

#### **Taqriman (Taqrim)**

Analisis konten menunjukkan bahwa sifat yang menunjukkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang diberikan dalam kehidupan ditemukan dalam evaluasi di bab 5 topik Perubahan Cuaca sebagai Fenomena Alam. Sedangkan temuan nilai taqriman (taqrim) juga digambarkan pada evaluasi di bab 8 topik Bangga Menjadi Anggota Pramuka.

#### **Penghayatan Al-Quran dan Hadits**

Namun analisis konten menunjukkan bahwa kata kunci kunci penghayatan Al-Quran dan Hadits yang menunjukkan kemampuan untuk memahami serta menghayati isi Al-Quran dan Hadits, serta menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam isi Al-Quran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari tidak ditemukan baik dalam materi maupun evaluasi, maka nilai penghayatan Al-Quran dan Hadits tidak tercermin dalam buku ini.

Pembahasan visi Imtaq dapat disimpulkan bahwa ditemukan pada topik-topik yang cenderung mengaitkan dengan pembahasan nilai iman dan taqwa seperti tawadu' (tawakal), ta'dzim (tadzim), dan taqriman (taqrim) yaitu pada bab 2 topik Merawat Hewan dan Tumbuhan, bab 3 topik Ragam Benda dan Ciri-cirinya, bab 4 topik Kewajiban dan Hak Setiap Individu, bab 5 topik Perubahan Cuaca sebagai Fenomena Alam, bab 6 topik Caraku Memanfaatkan Energi, dan bab 8 topik Bangga Menjadi Anggota Pramuka. Sedangkan topik-topik yang lain tidak terlalu diberikan penekanan sehingga tidak banyak ditemukan pencapaian dari nilai Imtaq. Sedangkan satu kata

kunci yaitu penghayatan Al-quran dan hadits tidak tercermin dalam buku ini.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat penulis simpulkan bahwa visi Akhlakul Karimah dan Imtaq telah tercermin dalam beberapa topik di buku tersebut, meskipun belum merata di setiap topiknya. Nilai-nilai Akhlakul Karimah seperti kejujuran, kesabaran, toleransi, kedisiplinan, keteladanan, dan kerja sama telah ditemukan pada materi maupun evaluasi dalam beberapa bab, yaitu ada pada bab 2, 4, 6, dan 8. Namun terdapat ketimpangan karena nilai kesabaran sebagai salah satu kunci penting belum secara eksplisit tergambarkan dalam buku tersebut. Demikian pula dengan visi Imtaq, nilai-nilai Imtaq seperti tawadu' (tawakal), ta'dzim (tadzim), dan taqriman (taqrim) telah tercermin dalam materi maupun evaluasi di bab 2, 3, 4, 5, 6, dan 8. Namun aspek yang tidak kalah pentingnya berupa penghayatan terhadap Al-quran dan hadits belum tergambar dalam buku tersebut.

Jika dikaitkan dengan prinsip Nahdatul Ulama yaitu tasamuh (toleransi), *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*,

*tawasuth (moderat) dan tawazun (keseimbangan), maka temuan ini menunjukkan bahwa buku tersebut masih diperlukan penguatan dalam aspek pendidikan karakter. Prinsip-prinsip yang diusung Nahdatul Ulama sangat menekankan keseimbangan antara akhlak, spiritual, dan kehidupan sosial. Oleh karena itu, untuk mendukung terwujudnya pendidikan yang berlandaskan "Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja)" perlu adanya penguatan konten dan pemerataan integrasi nilai Akhlakul Karimah dan Imtaq di seluruh materi pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi sekolah secara menyeluruh dan sesuai harapan. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar kedepan sebaiknya mempertimbangkan prinsip-prinsip Nahdatul Ulama sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas akademis saja tapi juga memiliki akhlak mulia dan spiritual yang kuat.*

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adilla, A. C. (2022). Volume 3 No. 1 Maret 2022. *Journal Of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 3(1), 1–16.

Ahmad Manshur. (2019). Strategi

- Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 1, Edisi Januari – Juni 2019*, 4(1), 95–113.  
<https://journal.unugiri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/729/478>
- Amiliya Nur Rosyidah , Achmad Miftachul Ulum, F. A. (2024). Internalisasi Kitab Kuning Nadham Alala dan Aqidatul Awwam di MI Al-Maarif 02 Singosari. *ISLAMIKA*, 6(4), 2012–2026.
- Aziz, A. M., & Kuswanto, A. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Aswaja sebagai Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa. *Nusantara Educational Review*, 2(2), 59–64.  
<https://doi.org/10.55732/ner.v2i2.1331>
- Baihaqi, M., & Hidayati, B. M. R. (2020). Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Perilaku Tadzim Peserta Didik. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(1), 35–49.  
<https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i1.1317>
- Bakri, F., Ambarwulan, D., & Muliwati, D. (2018). Pengembangan Buku Pembelajaran Yang Dilengkapi Augmented Reality Pada Pokok Bahasan Gelombang Bunyi Dan Optik. *Gravity : Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 4(2), 46–56.  
<https://doi.org/10.30870/gravity.v4i2.4032>
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151.  
<https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Fisa, H. N. <sup>2</sup> F. <sup>3</sup>Liana. (2023). Abstrak. *Mangkurat, Univer Education, Journal Islamicitas Lampung*, 1, 247–258.
- Hadisaputra, P. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75–88.  
<https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.  
<https://doi.org/10.14421/kaunia.3975>
- Ismail, S. G. (2013). Implementasi Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(2), 299–324.
- Jaya, A., Abubakar, A., & Khalid, R. (2021). Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur ' an. *Jurnal Mirai Manajemen*, 6(December), 74.
- Maharany, I., Azizah, H. N., Hasanah, N. U., Imani, E. N., & Arosad, M. F. (2023). Integrasi Nilai Nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(2), 341–347.
- Muhammad, G., Rofiani, R., Arifin, B.

- S., & Ruswandi, U. (2022). Penerapan Pendidikan Agama Islam untuk menjaga kualitas pendidikan islami di Aisyiyah Boarding School Bandung. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 388. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i3.7370>
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Nurlaeli, I. (2022). Aplikasi, Dampak, dan Universalitas Sikap Tawadhu'. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 33–46. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/11955/4835>
- Permana, M. Z., & Riyani, P. (2023). *TOLERANSI; Sebuah Konsep Psikologi*. 15(2), 93–103.
- Rahmania, N., & Safitri, A. N. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Karakter. *Islamic Education and Research Academy*, 2(2), 73–89. <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/iera/article/view/461/239>
- Reffiane, F., Saputra, H. J., & Hidayat, T. (2016). Identifikasi Tingkat Kejujuran Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerobak Kejujuran Di Kota Semarang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 73–79. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1323>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)
- Saputra, A., & Yuzarion. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(2), 151–156. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i2.31>
- Suparno, S. F. (2017). Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 173–179. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4358>
- Susiatik, T., & Sholichah, T. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah*. 1(1), 16–26.
- Suud, F. M., & Subandi. (2017). Kejujuran Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 121–134. <http://jpi.himpesi.org/index.php/jpi/article/view/44>
- Verysanjaya, N. (2022). Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 116–137. <https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/136>
- Wahyudhi, Q. I., Winarsunu, T., & Sofa Amalia. (2019). *Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Quran dan Implikasinya dalam Pendidikan*

*Akhlak di Sekolah Dasar. 07(01),*  
52–64.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 5(2)*, 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>

Wati, E. K. A. K., Maruti, E. S. R. I., & Budiarti, M. (2020). *KELAS IV SEKOLAH DASAR Berbicara mengenai keterampilan Sehingga keterampilan sosial ini dapat diartikan sebagai kemampuan berinteraksi dengan individu lain atau orang lain dengan cara yang baik sehingga dapat diterima oleh* *Membahas mengenai sosial , dalam. 4(2615–1960)*, 95–114.

Zaimuddin, A. A., & Muyasaro. (2024). Internalisasi Iman dan Taqwa dalam Mewujudkan Kehidupan Sosial si Lingkungan Masyarakat. *Raudhah Journal Tarbiyah Islamiyah, 9(14)*, 64–73.

Zainudin, A. (2020). Penanaman Nilai-nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 11(1)*, 1–14. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/teacher/article/view/4300>